

## EVALUASI PROGRAM LATIHAN TIM SEPAKBOLA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PADA PORPROV 2023

### *EVALUATION OF THE TANJUNG JABUNG TIMUR DISTRICT FOOTBALL TEAM TRAINING PROGRAM AT THE 2023 PORPROV*

<sup>1\*</sup>Rio Prasetya, <sup>2</sup>Ilham, <sup>3</sup>Palmizal A

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Kontak koresponden: rio.prasetya40@gmail.com

#### ABSTRAK

Program latihan yang terstruktur menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi tim sepakbola daerah, namun tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum mampu lolos dari babak penyisihan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) 2023 sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap program latihan yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023 menggunakan pendekatan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri atas satu pelatih kepala, satu asisten pelatih, dan tiga atlet yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik berbantuan perangkat lunak NVivo 12 Plus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program latihan telah disusun secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan tim, namun masih ditemukan keterbatasan pada aspek sarana dan prasarana, proses seleksi pemain, serta efektivitas latihan penyelesaian akhir. Pada aspek *product*, program latihan belum menghasilkan performa pertandingan yang optimal, yang ditandai dengan kegagalan tim lolos dari babak penyisihan PORPROV 2023. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan diperlukan melalui peningkatan dukungan fasilitas, penguatan kualitas proses latihan, serta penerapan evaluasi berkala guna meningkatkan efektivitas program latihan dan pencapaian prestasi tim sepakbola daerah.

**Kata Kunci:** evaluasi; program latihan; sepak bola; CIPP

#### ABSTRACT

*A structured training program is a crucial factor in the achievement of regional football teams. However, the Tanjung Jabung Timur Regency football team failed to advance beyond the preliminary round of the 2023 Provincial Sports Week (PORPROV). This necessitates a comprehensive evaluation of the implemented training program. This study aims to evaluate the Tanjung Jabung Timur Regency football team's training program for the 2023 PORPROV using the CIPP (Context, Input, Process, and Product) evaluation approach. This study employed a qualitative approach, with one head coach, one assistant coach, and three athletes selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed using thematic analysis with the aid of NVivo 12 Plus software. The results indicate that the training program was structured and aligned with the team's needs. However,*

*limitations remained in the areas of facilities and infrastructure, the player selection process, and the effectiveness of final training. In terms of product, the training program has not yet produced optimal match performance, as evidenced by the team's failure to advance beyond the preliminary round of the 2023 PORPROV. The study's conclusions indicate that continuous improvement is needed through increased facility support, enhanced training process quality, and the implementation of regular evaluations to enhance the effectiveness of the training program and the achievements of regional football teams.*

**Keywords:** *evaluation; training program; football; CIPP*

## **Pendahuluan**

Program latihan yang terencana dan sistematis merupakan fondasi utama dalam pembinaan prestasi sepakbola, khususnya pada level daerah yang menghadapi keterbatasan sumber daya dan fasilitas (Alficantra et al., 2025; Mappaompo, 2024). Sepakbola sebagai olahraga beregu menuntut kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental yang dikembangkan melalui program latihan yang terintegrasi dan berkelanjutan (Datau et al., 2022; Irawan et al., 2025). Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas program latihan memiliki hubungan langsung dengan konsistensi performa tim dalam kompetisi resmi, termasuk pada ajang olahraga *multi-event* tingkat regional (Kasale et al., 2019; Solntsev & Osokin, 2018). Event Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) menjadi wadah strategis bagi daerah untuk mengukur keberhasilan pembinaan olahraga sekaligus mengevaluasi efektivitas program latihan yang telah diterapkan.

Tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berpartisipasi secara rutin dalam event PORPROV, namun belum mampu mencapai hasil yang optimal, ditandai dengan kegagalan lolos dari babak penyisihan pada beberapa edisi pelaksanaan hingga PORPROV 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem pembinaan dan pelaksanaan program latihan yang belum sepenuhnya efektif. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada evaluasi pelatih sepakbola usia dini (Rohman, 2017) atau manajemen organisasi olahraga secara umum pada cabang olahraga lain (Haryanto et al., 2024; Husain et al., 2024), sementara kajian evaluatif terhadap program latihan tim sepakbola daerah pada konteks kompetisi *multi-event* masih relatif terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus mengevaluasi program latihan sebagai faktor kunci dalam pencapaian prestasi tim daerah.

Evaluasi program latihan dalam olahraga bertujuan untuk menilai kesesuaian perencanaan, ketersediaan sumber daya, pelaksanaan program, serta capaian hasil yang diperoleh. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam evaluasi program olahraga karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan program secara sistematis (Bausad et al., 2022; Wahyudi et al., 2025). Penelitian-penelitian lain menegaskan bahwa penerapan model CIPP dalam evaluasi program latihan dapat membantu pelatih dan pengelola olahraga dalam mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan maupun diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pembinaan prestasi (Fitzpatrick et al., 2015; Zhang et al., 2011).

Pendekatan ini relevan diterapkan pada konteks sepakbola daerah yang memiliki karakteristik dan tantangan spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023 menggunakan model evaluasi CIPP. Fokus penelitian diarahkan pada analisis konteks, input, proses, dan product program latihan guna mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pencapaian prestasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelatih dan pengelola olahraga daerah dalam menyusun program latihan yang lebih efektif serta memperkaya kajian ilmiah terkait evaluasi program latihan olahraga berbasis konteks daerah.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain evaluatif. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) diterapkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi secara mendalam terkait pengalaman, persepsi, dan praktik pelatihan yang dijalankan oleh pelatih dan atlet.

Subjek penelitian terdiri atas lima orang yang terlibat langsung dalam program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023, meliputi satu pelatih kepala, satu asisten pelatih, dan tiga atlet. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi berupa keterlibatan aktif dalam program latihan dan keikutsertaan pada event PORPROV 2023. Kriteria eksklusi ditetapkan bagi pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam perencanaan maupun pelaksanaan program latihan. Jumlah subjek ditetapkan berdasarkan pertimbangan kedalaman data dan relevansi informasi yang diperoleh.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan dokumen pendukung seperti program latihan, jadwal latihan, serta laporan pertandingan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan komponen model CIPP untuk memastikan ketercakupan aspek konteks, input, proses, dan hasil program latihan (Fitzpatrick et al., 2015). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan konsistensi instrumen diperkuat melalui diskusi ahli dan uji keterbacaan sebelum pengambilan data lapangan.

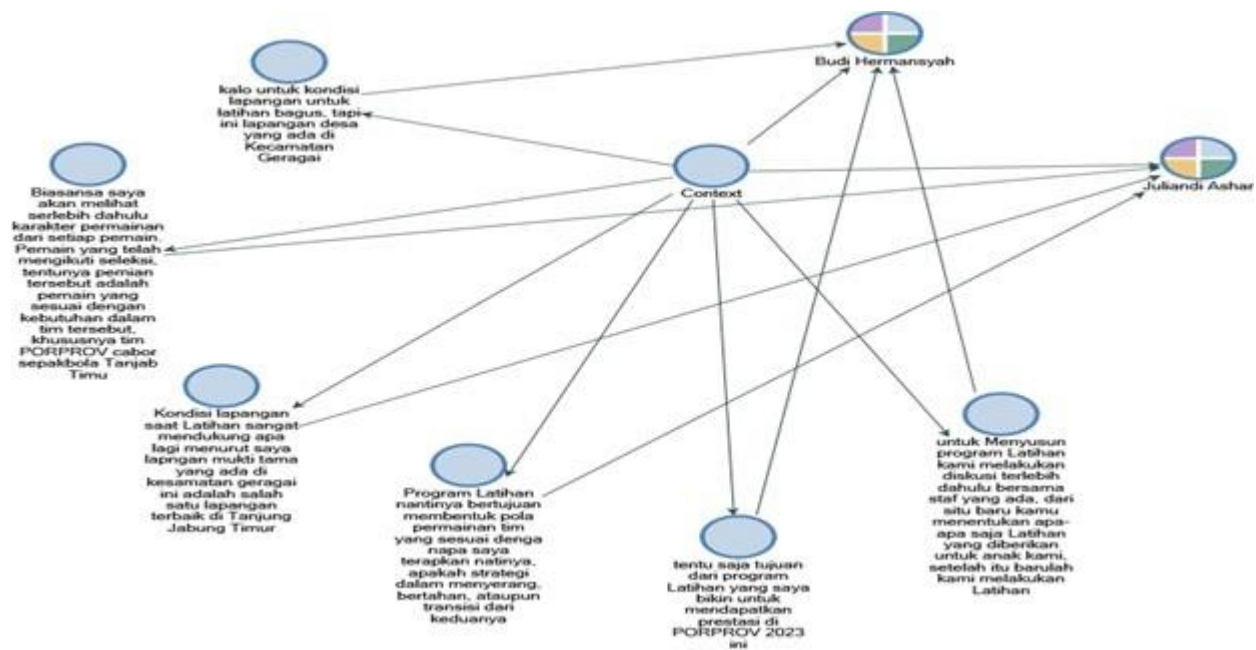
Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi studi literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan perizinan kepada pihak terkait. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi kegiatan latihan dan wawancara mendalam dengan pelatih serta atlet sesuai jadwal yang telah disepakati. Tahap pengambilan data dilengkapi dengan pengumpulan dokumen pendukung untuk memperkuat temuan lapangan. Seluruh proses penelitian dilaksanakan secara sistematis guna memastikan kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pengkodean dan pengelompokan tema dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 Plus untuk mempermudah pengelolaan data kualitatif dan meningkatkan ketelitian analisis (Miles et al.,

2014). Interpretasi data dilakukan berdasarkan kerangka evaluasi CIPP untuk menghasilkan temuan yang relevan dan terstruktur sesuai tujuan penelitian.

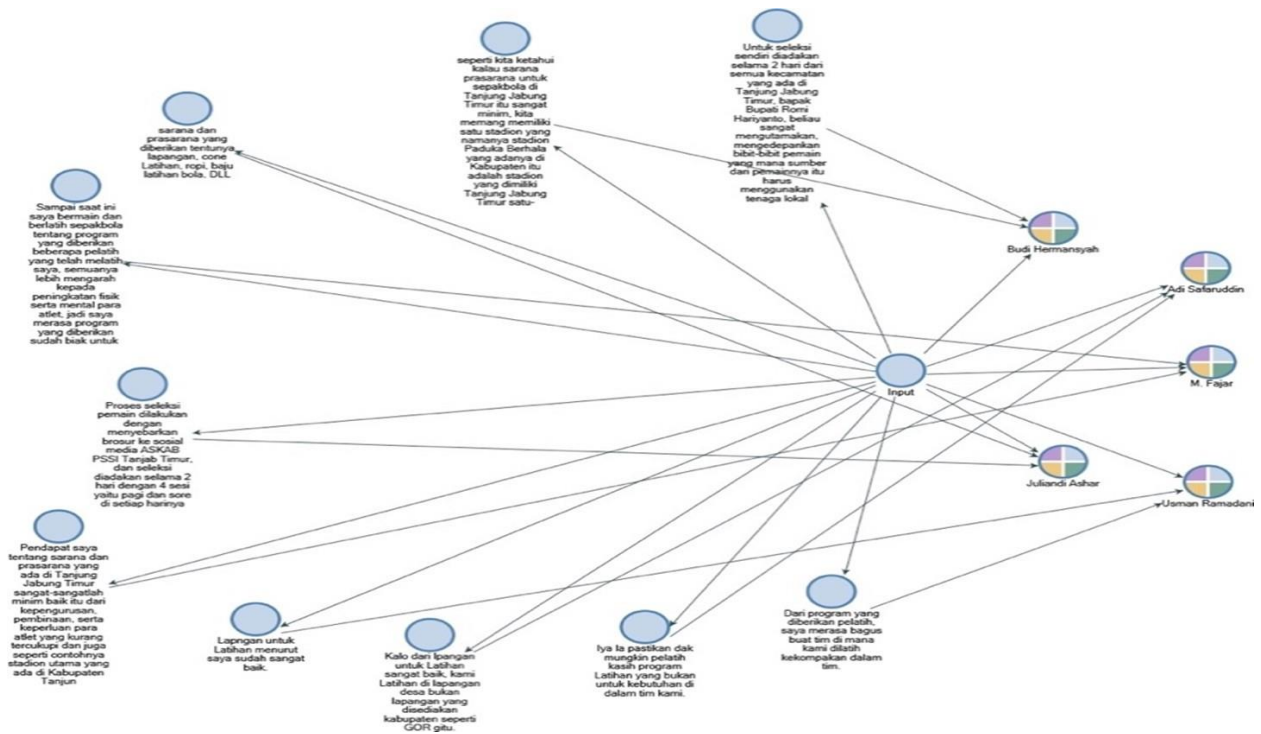
## Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaji menggunakan pendekatan evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Temuan penelitian disajikan berdasarkan masing-masing komponen evaluasi untuk menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023.



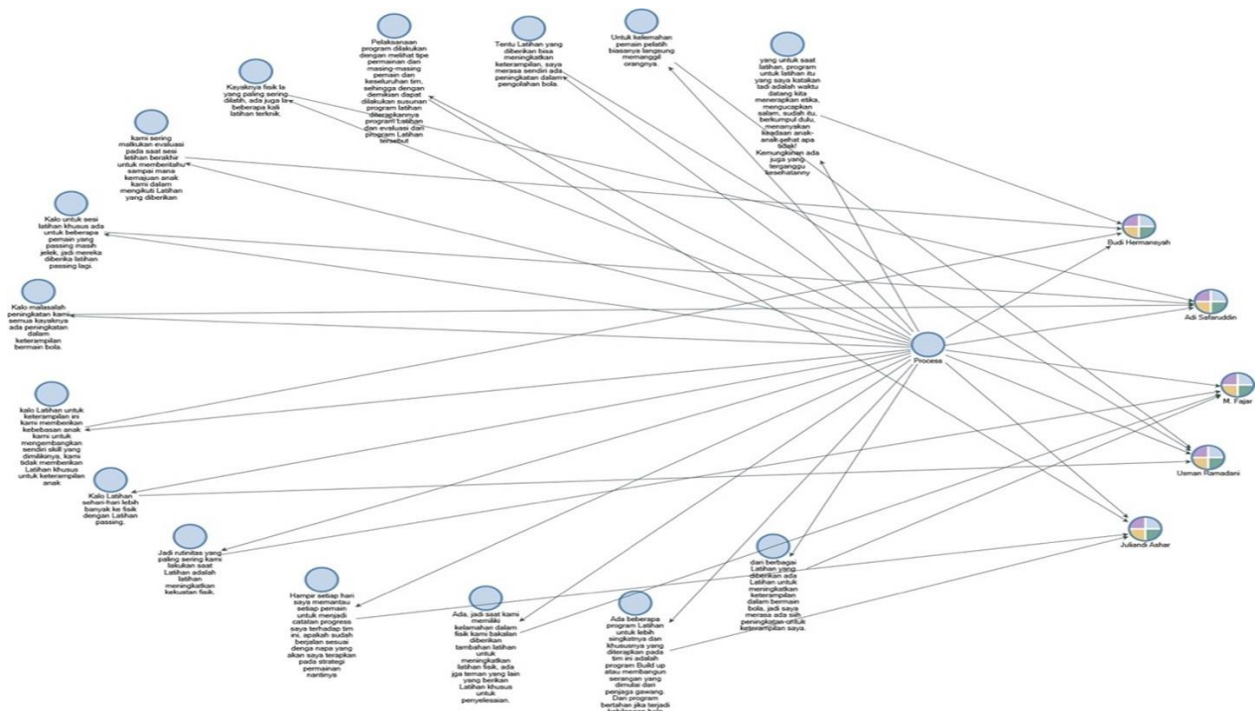
Gambar 1. Hierarki Chart Context

Program latihan disusun dengan tujuan utama meningkatkan daya saing tim pada ajang PORPROV 2023. Pelatih dan staf kepelatihan memiliki pemahaman yang sama terkait target pencapaian prestasi dan kebutuhan peningkatan kualitas permainan tim. Analisis konteks menunjukkan bahwa program latihan dirancang berdasarkan evaluasi performa tim pada kompetisi sebelumnya serta karakteristik kemampuan atlet yang tersedia. Dukungan lingkungan organisasi masih terbatas, terutama pada kebijakan dan penyediaan fasilitas latihan yang memadai, sehingga memengaruhi fleksibilitas pelaksanaan program.



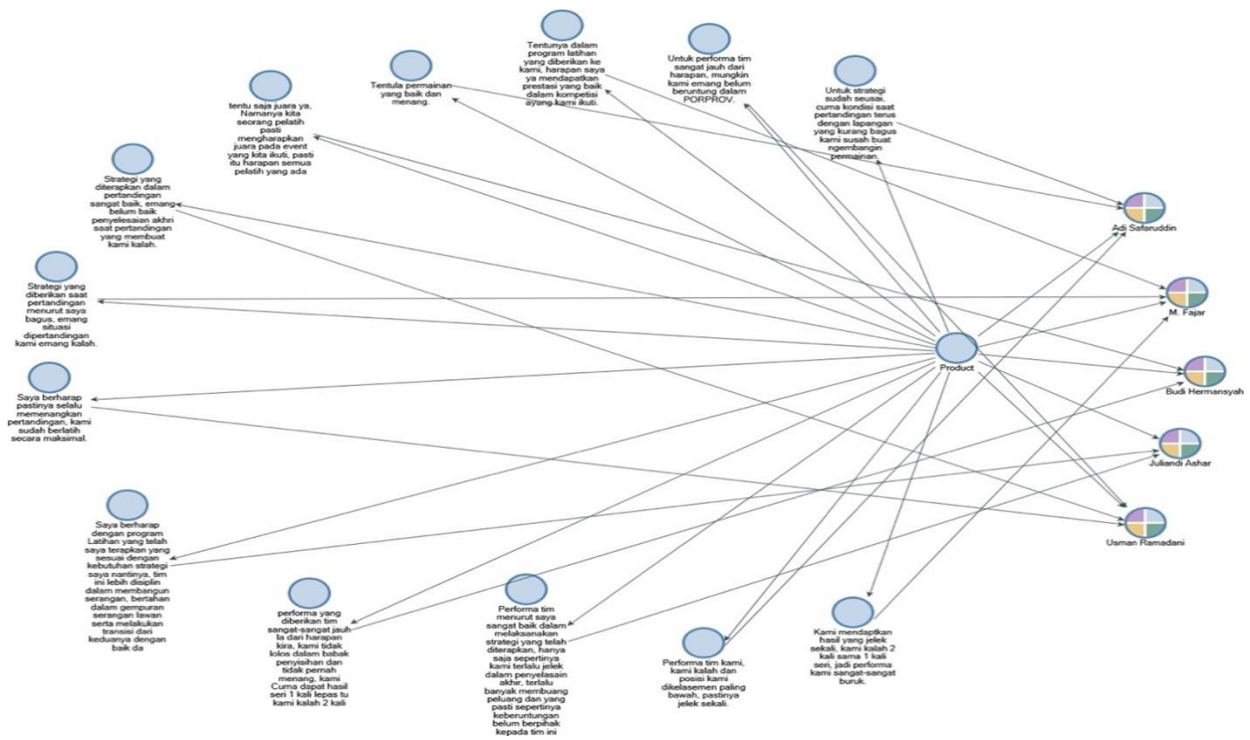
Gambar 2. Hierarki Chart Input

Komponen input menunjukkan bahwa proses seleksi pemain melibatkan perwakilan dari seluruh kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan mempertimbangkan kemampuan teknis dan kesiapan fisik atlet. Ketersediaan sarana dan prasarana latihan belum memenuhi standar ideal, ditandai dengan keterbatasan lapangan latihan yang layak serta minimnya perlengkapan pendukung. Sumber daya manusia kepelatihan dinilai memiliki pengalaman dan kompetensi dasar yang memadai, namun belum didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan fasilitas pendukung yang optimal.



Gambar 3. Hierarki Chart Process

Pelaksanaan program latihan berjalan secara terstruktur dengan jadwal latihan yang konsisten dan materi latihan yang mencakup aspek teknik, taktik, fisik, dan mental. Fokus latihan diarahkan pada pengembangan pola permainan, transisi menyerang dan bertahan, serta build-up permainan dari lini belakang. Observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan individu atlet, khususnya dalam penguasaan bola dan kerja sama tim. Kendala utama pada proses latihan terletak pada keterbatasan variasi metode latihan dan intensitas latihan penyelesaian akhir yang belum optimal.



Gambar 4. Hierarki Chart Product

Hasil akhir program latihan belum menunjukkan capaian prestasi yang diharapkan. Tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur gagal lolos dari babak penyisihan PORPROV 2023 dengan catatan hasil pertandingan yang kurang maksimal. Performa tim dalam pertandingan menunjukkan penguasaan strategi yang cukup baik, namun efektivitas penyelesaian akhir dan konsistensi permainan masih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa program latihan yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya mampu mengonversi proses latihan menjadi hasil pertandingan yang optimal.

## Pembahasan

Program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa perencanaan latihan telah disusun secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan tim, namun belum sepenuhnya didukung oleh konteks organisasi dan fasilitas yang memadai. Pada aspek context, tujuan program latihan telah diarahkan untuk meningkatkan daya saing tim pada PORPROV 2023, tetapi keterbatasan dukungan struktural dan sarana latihan membatasi optimalisasi perencanaan yang telah dibuat. Kondisi ini sejalan dengan beberapa temuan yang menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan prestasi olahraga daerah sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara tujuan program dan dukungan lingkungan organisasi (Rocha & Chelladurai, 2011; Sirait & Noer, 2021; Syafira et al., 2025).

Aspek input menunjukkan bahwa proses seleksi pemain telah dilakukan secara inklusif dengan melibatkan seluruh kecamatan, sehingga memberikan kesempatan pemerataan potensi atlet daerah. Pendekatan ini mencerminkan upaya pembinaan berbasis potensi lokal, namun

belum diimbangi dengan ketersediaan fasilitas dan perlengkapan latihan yang memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan kualitas latihan, sebagaimana dilaporkan dalam berbagai studi yang menyebutkan bahwa fasilitas latihan berperan penting dalam menunjang efektivitas pengembangan keterampilan atlet (Kasale et al., 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas input tidak hanya ditentukan oleh sumber daya manusia, tetapi juga oleh dukungan material yang tersedia.

Pelaksanaan program latihan pada aspek process memperlihatkan adanya struktur latihan yang konsisten dan fokus pada pengembangan aspek teknik dan taktik permainan. Peningkatan keterampilan individu atlet dan pemahaman pola permainan menjadi indikasi positif dari efektivitas proses latihan yang dijalankan. Keterbatasan variasi metode latihan dan intensitas latihan penyelesaian akhir menjadi kelemahan yang berdampak langsung pada performa pertandingan. Temuan ini memperkuat pandangan yang menyatakan bahwa keseimbangan antara latihan teknik, taktik, dan penyelesaian akhir sangat menentukan keberhasilan tim dalam kompetisi (Bausad et al., 2022). Proses latihan yang belum menekankan aspek finalisasi serangan secara optimal berpotensi menghambat pencapaian hasil maksimal di lapangan.

Aspek product menunjukkan bahwa hasil akhir program latihan belum selaras dengan tujuan yang ditetapkan, ditandai dengan kegagalan tim lolos dari babak penyisihan PORPROV 2023. Performa pertandingan memperlihatkan adanya penguasaan strategi permainan, namun tidak diikuti dengan efektivitas penyelesaian peluang dan konsistensi permainan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kualitas proses latihan dan capaian hasil kompetitif. Temuan ini selaras dengan konsep evaluasi CIPP yang menekankan bahwa keberhasilan program tidak hanya diukur dari perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga dari ketercapaian hasil yang terukur (Fitzpatrick et al., 2015; Zhang et al., 2011).

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelemahan utama program latihan tidak terletak pada perencanaan, melainkan pada keterbatasan input dan efektivitas proses latihan yang berdampak pada hasil akhir. Evaluasi berbasis CIPP memberikan gambaran komprehensif mengenai titik-titik kritis yang perlu diperbaiki, khususnya pada penyediaan fasilitas latihan, peningkatan variasi dan intensitas metode latihan, serta penguatan evaluasi kinerja atlet secara berkala. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan evaluatif sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program latihan sepakbola daerah.

## **Kesimpulan**

Program latihan tim sepakbola Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada PORPROV 2023 telah disusun secara terstruktur dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan tim, namun belum menghasilkan capaian prestasi yang optimal. Evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa kelemahan utama program terletak pada keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas input pendukung, serta efektivitas proses latihan, khususnya pada aspek penyelesaian akhir dan konsistensi permainan. Perencanaan dan pelaksanaan latihan yang telah berjalan baik belum sepenuhnya mampu dikonversi menjadi hasil pertandingan yang maksimal. Temuan ini menegaskan pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui peningkatan dukungan fasilitas,

penguatan kualitas proses latihan, serta penerapan evaluasi berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program latihan sepakbola daerah di masa mendatang.

## Referensi

- Alficantra, A., Ruzain, R. B., Zulkifli, Z., Ghifari, M. N. M. Al, & Pratiwi, R. E. (2025). Efektivitas Latihan Quiet Eye Terhadap Akurasi Tendangan Pemain Sepakbola. *Jambura Health and Sport Journal*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37311/jhsj.v7i1.29715>
- Bausad, A. A., Musrifin, A. Y., & Akhmad, N. (2022). Evaluasi Program Latihan Asosiasi Sepakbola Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). 1217-1228. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.3057>
- Datau, S., Ruslan, R., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Juggling Sepak Bola. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jpor.v8i2.41941>
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2015). *Program evaluation: alternative approaches and practical guidelines*. Vital Source.
- Haryanto, A. I., Suardika, I. K., Taidi, M. D., Udjulu, I., Nopiyanto, Y. E., Fatahi, A., & Muhammad, N. (2024). Management Of Sports Education And Training Centers For Running Athlete Students. *STAMINA*, 7(3), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jst.v7i3.1267>
- Husain, A. B., Sianto, M. I., & Cakrawijaya, M. H. (2024). Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Cabang Olahraga Unggulan KONI Kabupaten Sinjai. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(2), 67–74. <http://dx.doi.org/10.37311/jhsj.v6i2.24597>
- Irawan, S., Refiater, U. H., Duhe, E. D. P., Haryani, M., Prasetyo, A., Mile, R., Suardika, I. K., Nurkhoiroh, Haryanto, A. I., & Pulungan, K. A. (2025). *The Art of Football “Tactics, Technique, and Physique”* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Kasale, L. L., Winand, M., & Morrow, S. (2019). A stakeholder approach to performance management in Botswana National Sport Organisations. *Managing Sport and Leisure*, 24(4). <https://doi.org/10.1080/23750472.2019.1612269>
- Mappaompo, M. A. (2024). Keseimbangan dan Kelincahan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.23728>
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE.
- Rocha, C. M., & Chelladurai, P. (2011). Relationship between organizational support and performance of college coaches: A mediational model. *European Sport Management Quarterly*, 11(3), 301–319. <https://doi.org/10.1080/16184742.2011.577793>
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8186>
- Sirait, J., & Noer, K. U. (2021). Implementasi kebijakan keolahragaan dan peran pemangku kepentingan dalam peningkatan prestasi atlet. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v17i1.30492>
- Solntsev, I., & Osokin, N. (2018). Designing a Performance Measurement Framework for Regional Networks of National Sports Organizations: Evidence From Russian Football. *Managing Sport and Leisure*, 23(1–2). <https://doi.org/10.1080/23750472.2018.1452628>
- Syafira, S. A. A., Usra, M., & Bayu, W. I. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Rendahnya Prestasi Atlet Renang. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 5(3), 427–438.  
<https://doi.org/10.38048/jor.v5i3.6022>
- Wahyudi, H., Irawan, R. J., Widodo, A., Bawono, M. N., Wismanadi, H., Putera, S. H. P., Sholikhah, A. M., & Sutanto, D. (2025). Evaluation of the pencak silat coaching program in East Java: A study using the CIPP model. *Sport TK*, 14.  
<https://doi.org/10.6018/sportk.678531>
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs Introduction and Review of Literature. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57–83.